



Efektivitas Metode Imla' Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyyah Takmiliah Awaliyah Al-Haqq

Sharla Yusfirman Putri¹, Asri Fitriyani Nursholihah²

¹Pendidikan Bahasa Arab, STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received July 09, 2024
Revised July 15, 2024
Accepted July 25, 2024
Available online 5 August, 2024

Kata Kunci:

imla's method, Arabic

Keywords:

imla's method, Arabic



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan
Daarul Huda

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penerapan metode imla' dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab di Madrasah Diniyyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Haqq. Metode imla' adalah pendekatan yang efektif untuk mengajarkan menulis dalam Bahasa Arab, melibatkan guru yang membacakan materi pelajaran dan siswa diminta untuk menuliskannya di buku tulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode imla' sangat membantu keefektifan dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab. Siswa merasa bahwa metode ini mempermudah mereka dalam belajar menulis Bahasa Arab karena dapat melatih mereka secara langsung. Metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri, dan berkompeten dalam menulis, serta meningkatkan minat belajar mereka. Dengan demikian, metode imla' sangat bermanfaat dalam melatih konsentrasi siswa dan mengembangkan kemampuan menyimak siswa.

ABSTRACT

This research discusses the application of the imla' method in learning Arabic writing skills at Madrasah Diniyyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Haqq. The imla' method is an effective approach to teaching

writing in Arabic, involving the teacher reading the lesson material and students being asked to write it in notebooks. The research results show that the application of the imla' method is very helpful in improving Arabic writing skills. Students feel that this method makes it easier for them to learn to write Arabic because it can train them directly. This method encourages students to be more active, independent and competent in writing, and increases their interest in learning. Thus, the imla' method is very useful in training students' concentration and developing students' listening skills..

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat dalam berkomunikasi yang akan selalu digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan sesama, alat untuk berbagi pengetahuan dan lainnya. Selain itu, bahasa juga mencerminkan cara manusia berpikir, karena melalui bahasa, manusia dapat berkomunikasi dan menjalankan perannya sebagai makhluk sosial. Bahasa merupakan bagian integral dari kebudayaan masyarakat, yang sangat terkait dengan pola pikir masyarakat tersebut. Bahasa memiliki fleksibilitas dan kekuatan yang memungkinkan manusia untuk mengembangkannya. Dengan memahami bahasa, kita dapat memahami bagaimana masyarakat suatu peradaban berpikir. Contohnya, dengan menggunakan bahasa Arab, umat Islam dapat mengekspresikan sebagian besar peradabannya yang berakar dari Alquran dan sunnah nabi, yang dikenal karena keindahan bahasanya. Al-Quran dianggap sebagai mukjizat yang tak terbantahkan, serta memiliki nilai ibadah bagi siapa pun yang membacanya, karena keindahan bahasanya (Julianti et al., 2022).

Indonesia dengan penduduknya mayoritas beragama Islam yang tentunya bahasa Arab menjadi tidak asing lagi. Bahkan bahasa Arab telah diajarkan sejak dini, seperti pengenalan huruf hijaiyah yang sudah diajarkan pada tingkat pendidikan usia dini. Dan dalam kurikulum pendidikan nasional yang terkhusus dinaungi oleh kementerian Agama republik Indonesia bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang wajib dipelajari pada jenjang pendidikan madrasah Ibtidaiyyah, madrasah Tsanawiyah dan madrasah Aliyah (Luthfi & Munir, 2021).

*Corresponding author

Email: yusfirmanputrishaarla@gmail.com¹, fitriyaniasri220@gmail.com²

Dalam pembelajaran bahasa secara umumnya seorang siswa diharapkan mampu menguasai beberapa keterampilan, yang dimana dalam pembelajaran bahasa ada empat keterampilan yakni keterampilan membaca, keterampilan mendengar, keterampilan menulis dan yang terakhir keterampilan berbicara. Dalam pembelajaran bahasa Arab belum tentu semua berjalan dengan baik dan selalu sukses. Hal ini dikarenakan adanya hambatan-hambatan didalamnya yakni antara lain kurangnya fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung dan tidak jarang pengajar tidak mengetahui metode apa yang mestinya digunakan. Mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran, maka kemudian digunakanlah metode dan media pembelajaran yang sesuai.

Penggunaan metode tentu dapat menjadi jembatan untuk menyampaikan informasi dan pembelajaran dengan cara yang beragam dan menarik. Dengan demikian, metode tersebut bisa membantu guru dalam memberikan dan menjelaskan materi pembelajaran bahasa Arab kepada para siswa dengan lebih mudah.

Metode imla' adalah pendekatan yang efektif untuk mengajarkan menulis dalam bahasa Arab, merupakan bagian penting dari maharah al-kitabah. Metode ini melibatkan guru yang membacakan materi pelajaran dan siswa diminta untuk menulisnya di buku tulis (Perdana, I., Ulum, F., & Kasim Achmad, 2023). Selanjutnya metode imla atau metode dikte pembelajaran diawali model ucapan yang akan dipergengarkan, dipersiapkan secara cermat oleh guru. Isi model ucapan dapat berupa fonem, kata, kalimat, ungkapan, kata-kata mutiara, semboyan dan puisi-puisi pendek. Model itu dapat dibacakan atau berupa rekaman. Model ini disimak oleh siswa (dengar), menuntut reaksi bersifat tulisan

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdul Wahab, H. Nilwani dan M. alias yang berjudul "Penerapan Metode Imla' Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Darussalam Sengkubang Tahun Ajaran 2017/2018". Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keefektivitasan dalam belajar menulis bahasa Arab dengan metode imla' dapat tercermin dari peningkatan nilai dari hasil pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan metode imla', setelah menggunakan metode imla' nilai para siswa mengalami peningkatan diatas rata-rata karena para siswa menjadi terbiasa menulis bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti. Pendekatan ini merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki situasi alamiah dari objek penelitian. Peneliti berperan sebagai alat utama dalam pengumpulan data, dengan menggunakan berbagai pendekatan. Fokus utama dari penelitian kualitatif adalah pada interpretasi makna daripada pencarian generalisasi. Penelitian ini didasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian di lapangan, sehingga analisis data bersifat induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui teknik-teknik tersebut, peneliti mengumpulkan informasi tentang penerapan metode imla' dalam pembelajaran bahasa Arab, mengidentifikasi kendala yang dialami, dan mengeksplorasi respons siswa terhadap metode imla' (Laela, D. F., & Basuki, 2024).

Setelah itu, peneliti menerapkan analisis data berdasarkan metode yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini peneliti akan menjalankan penelitian di salah satu lembaga yakni Madrasah Diniyyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Haqq yang terletak di kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta, penelitian melibatkan seorang guru dan siswa kelas 3. Dalam instrumen wawancara, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan memilih tiga siswa untuk diwawancarai. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui observasi dan wawancara dengan guru dan siswa kelas satu. Selain itu, terdapat juga data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, skripsi, dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran bahasa Arab di sekolah Agama atau yang dikenal dengan MDTA dianggap sebagai mata pelajaran yang krusial bagi para siswa, karena tidak hanya menjadi bagian penting dari identitas lembaga pendidikan tersebut, tetapi juga memperkenalkan peserta didik pada aspek-aspek penting dalam agama Islam. Bahasa Arab sebagai subjek pelajaran di sekolah Agama sering dianggap sebagai materi yang menantang. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk memberikan pemahaman dan latihan yang memadai sejak awal. Sekolah dasar yang menjadi fokus penelitian ini juga memiliki program pembelajaran bahasa Arab mulai dari kelas satu, bahkan pada tingkat rendah. Hal ini menunjukkan pentingnya bagi guru untuk menggunakan berbagai cara dan metode yang kreatif agar siswa dapat memahami materi pelajaran bahasa Arab dengan baik.

Penelitian ini berlangsung selama dua hari di kelas tiga MDTA hari senin dan selasa bertepatan pada tanggal 6 Mei dan 7 Mei 2024. Kegiatan penelitian mencakup wawancara dengan tiga siswa kelas tiga MDTA, yaitu SA, MY dan IN serta satu guru mata pelajaran bahasa Arab, yakni bu S. Jumlah total siswa kelas satu adalah 9 orang. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi terkait penerapan metode imla', mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta mengeksplorasi respon siswa terhadap keefektifan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode imla'. Ketika peneliti melakukan observasi, peneliti melihat pengimplementasian metode Imla' pada pembelajaran bahasa Arab. Hal yang pertama kali guru lakukan yakni memulai dengan berdo'a bersama, kemudian guru mengecek kehadiran para siswa dan menyapa para siswa untuk membangkitkan semangat para siswa di kelas. Setelah itu, guru memperkenalkan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan dalam sesi tersebut. Guru meminta siswa untuk membuka materi terkait dan menjelaskannya.

Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan sedikit permainan pada aplikasi bahasa Arab untuk memastikan semua siswa fokus pada materi imla' yang akan diajarkan nanti. Selanjutnya, guru memulai dengan mendiktakan materi imla' yang sudah dipersiapkan sebelumnya dengan jelas dan tidak terlalu cepat, baik secara bertahap maupun secara menyeluruh. Bu S mengatakan bahwas *"Sama seperti mata pelajaran lain kita menyiapkan materi yang akan diajarkan terlebih dahulu, tetapi untuk metode imla' guru sudah menyiapkan teks berupa kata atau kalimat bahasa Arab yang diambil dari buku paket ataupun Al-Qur'an"*. Siswa mencatat hasil pendengaran langsung ke dalam buku tulis mereka dan semua catatan imla' siswa dikumpulkan untuk diperiksa. Setelah itu, guru melakukan sesi tanya jawab tentang materi imla' yang baru saja dipelajari. Dan para siswa sangat bersemangat dan antusias ketika dilakukan tes karena merasa tidak mau kalah dengan teman nya. Pada tahap akhir pembelajaran ini, guru meminta salah satu siswa untuk menuliskannya di papan tulis dan mengoreksi imla' yang belum tepat secara keseluruhan. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru merangkum hasil pembelajaran, menyampaikan rencana untuk pertemuan berikutnya, dan menutup pelajaran dengan doa serta salam.

Penerapan Metode Imla' dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab dianggap sebagai pendekatan yang efektif oleh siswa. Mereka merasa bahwa metode ini mempermudah mereka dalam belajar menulis Bahasa Arab karena dapat melatih mereka secara langsung. Metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri, dan berkompeten dalam menulis, serta meningkatkan minat belajar mereka. Metode imla' sangat bermanfaat dalam melatih konsentrasi siswa dan mengembangkan kemampuan menyimak siswa, karena pada metode ini siswa sangat diharuskan berkonsentrasi ketika mendengar juga menyimak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode imla sangat membantu keefektifan dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab.

SIMPULAN

Menulis bahasa Arab, serta meningkatkan minat dan konsentrasi mereka. Penerapan metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa Bahasa adalah alat komunikasi utama yang digunakan manusia untuk berinteraksi, berbagi pengetahuan, dan mencerminkan cara berpikir. Bahasa juga merupakan bagian integral dari

kebudayaan masyarakat, yang mencerminkan pola pikir dan fleksibilitas dalam perkembangan manusia. Misalnya, bahasa Arab memungkinkan umat Islam mengekspresikan peradaban mereka yang berakar pada Alquran dan sunnah.

Di Indonesia, dengan mayoritas penduduk beragama Islam, bahasa Arab diajarkan sejak dini dan menjadi bagian wajib dalam kurikulum madrasah. Pembelajaran bahasa menuntut keterampilan membaca, mendengar, menulis, dan berbicara. Namun, pembelajaran bahasa Arab sering kali menghadapi hambatan seperti kurangnya fasilitas dan metode pengajaran yang efektif.

Metode imla' merupakan pendekatan yang efektif dalam mengajarkan menulis bahasa Arab. Metode ini melibatkan pendiktean materi oleh guru dan penulisan oleh siswa, yang membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode imla' dapat meningkatkan nilai siswa secara signifikan.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan observasi dan wawancara, untuk mengumpulkan data tentang penerapan metode imla' di Madrasah Diniyyah Takmiliah Awaliyah Al-Haqq. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode imla' membantu siswa lebih aktif dan mandiri dalam belajar.

REFERENSI

- Harahap, N. (2020). *Penelitian kualitatif*. Wal Ashri Publishing.
- Julianti, Susilawati, & Rizal Munir, D. (2022). Penggunaan Metode Dialog (Munawaroh) Dalam keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VII di Mts Daarul Ma'arif Purwakarta. *Kalamuna*, 3, 198.
- Laela, D. F., & Basuki, D. D. (2024). Implementasi metode imla' dalam pembelajaran bahasa arab menyambung huruf di sekolah dasar islam bekasi. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 90.
- Luthfi, T. (2021). Hubungan mata pelajaran muatan lokal bahasa arab terhadap kemampuan baca tulis al-quran pada siswa kelas ix (Sembilan) smp al-ihsan. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2), 76–89.
- Perdana, I., Ulum, F., & Kasim Achmad, A. (2023). Imla dalam peningkatan keterampilan menulis bahasa arab siswa kelas XI MAN Bulukumba. *Al-Fashahah : Journal Of Arabic Education, Linguistics, And Literature*, 3x, 60.
- Wahab, A., H.Nilwani, & Alias, M. (2017). *Penerapan metode imla untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas x madrasah aliyah darussalam sengkubang tahun ajaran 2017/2018*.